



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

TIM RELAWAN

DESA/KELURAHAN MEKARSARI

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2023



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan YME dengan telah tersusunnya Dokumen Laporan Pembentukan Tim Relawan ditingkat desa/Kelurahan Pelaksanaan IDRIP Destana BNPB Tahun 2023-2024, dalam rangka pengurangan risiko bencana melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan program pengelolaan risiko berbasis komunitas dengan harapan masyarakat tidak saja menjadi objek dari proses melainkan juga subjek yang dapat terlibat secara aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi upaya-upaya pengurangan risiko bencana di daerahnya dengan memaksimalkan sumberdaya lokal yang ada.

Tim Relawan desa/kelurahan merupakan wadah yang menaungi individu-individu yang secara sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan risiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat, dan pasca bencana.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung proses penyusunan dokumen ini sehingga dapat kita manfaatkan oleh pelaku/pegiat kebencanaan lainnya, baik unsur pemerintah, masyarakat, akademisi/ perguruan tinggi, media, maupun lembaga dan pihak lainnya untuk mendukung dan meningkatkan penguatan kapasitas masyarakat dalam upaya mitigasi dan pengurangan resiko bencana secara umum dan khususnya untuk Desa/Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Provinsi Banten.

Desa/Kelurahan, : Mekarsari
Tanggal : November 2023
Lurah Mekarsari

(Rahmadin)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB II. HASIL KEGIATAN.....	4
2.1. Pemetaan Sumberdaya	4
2.2. Pembuatan Susunan Tim Relawan	8
2.3. Pembagian Tugas dan Peran	Error! Bookmark not defined.
BAB III. PENUTUP.....	111
1.1. Kesimpulan	111
3.2. Tindak Lanjut	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SK Relawan Mekarsari.....	Error! Bookmark not defined.3
------------------------------------	-------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Sumberdaya	5
Tabel 3. Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan	8
Tabel 2. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Kelurahan	Error! Bookmark not defined.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan bagian dari Cincin Api Pasifik (Pacific Ring of Fire). Hal ini dikarenakan secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera - Jawa - Nusa Tenggara – Maluku - Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah serta rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kegempaan yang tinggi di dunia. Gempa bumi yang disebabkan karena interaksi lempeng tektonik dapat menimbulkan gelombang pasang apabila terjadi di samudera. Dengan wilayah yang sangat dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik ini, Indonesia sering mengalami tsunami. Tsunami yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh gempa- gempa tektonik di sepanjang daerah subduksi dan daerah seismik aktif lainnya (Puspito, 1994).

Selama kurun waktu 1600-2000 terdapat 105 kejadian tsunami yang 90 persen diantaranya disebabkan oleh gempa tektonik, 9 persen oleh letusan gunung api dan 1 persen oleh tanah longsor (Latief dkk., 2000). Secara global, menurut laporan Bank Dunia, Indonesia menempati urutan ke-35 sebagai negara dengan kejadian bencana terbanyak. Wilayah pantai di Indonesia merupakan wilayah yang rawan terjadi bencana tsunami mulai dari pantai barat Sumatera, pantai selatan Pulau Jawa, pantai utara dan selatan pulau-pulau di Nusa Tenggara, pulau-pulau di Maluku, pantai utara Papua hingga seluruh pantai di Sulawesi.

Berdasarkan data dari Inarisk, terdapat 236 Kab/Kota memiliki risiko bencana tsunami, 5.743 desa/kelurahan memiliki risiko sedang dan tinggi terhadap bencana tsunami dengan jumlah penduduk yang berpotensi terdampak tsunami secara langsung sebanyak 3,7 juta jiwa. Walaupun semua penduduk berisiko terkena dampak bencana, beberapa kelompok tertentu secara tidak proporsional memiliki risiko lebih tinggi, yaitu perempuan, penyandang

disabilitas, dan kelompok rentan lainnya (seperti manula, anak-anak, dan lainnya yang diidentifikasi sesuai dengan konteks daerah).

Pemerintah Indonesia melaksanakan kerjasama dengan Bank Dunia untuk mendukung pembiayaan dan bantuan teknis dalam pelaksanaan proyek investasi strategis Peningkatan tata kelola risiko bencana di Indonesia dan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi ancaman tsunami melalui proyek Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP).

Proyek IDRIP bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, khususnya bencana gempabumi dan tsunami, dilaksanakan oleh BNPB dan BMKG melalui 3 komponen, yaitu: Komponen 1: Peningkatan Tata Kelola Risiko Bencana dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, Komponen 2 : Layanan Peringatan Dini Geofisika dan Komponen 3 : Membantu koordiansi atau pengelolaan proyek secara keseluruhan dan peningkatan kapasitas pengelolaan program.

Dalam rangka mewujudkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memiliki perhatian serius atas upaya-upaya peningkatan kapasitas masyarakat Desa/Kelurahan. Desa/Kelurahan dan masyarakatnya adalah pelaku utama dalam upaya penanggulangan bencana, dan sekaligus menjadi kelompok pertama yang menerima dampak bencana serta kelompok yang merespon pertama sekali (*first responder*).

Dalam rangka mendukung peningkatan kesiapsiagaan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan kegiatan Fasilitasi Penguatan Ketangguhan Masyarakat dengan fokus sasaran adalah desa/kelurahan yang memiliki risiko sedang dan tinggi tsunami.

Desa/Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Provinsi Banten sebagai salah satu lokasi pelaksanaan IDRIP Destana BNPB, melakukan pembentukan FPRB yang berasal dari unsur – unsur dan elemen masyarakat Kelurahan yang berasal dari Perwakilan Sosial Fungsional, Perwakilan Kewilayahan, Perwakilan Sektoral, Perwakilan Kelompok Marginal, dan lainnya. Disamping itu membentuk tim relawan yang memiliki tingkat kepedulian tinggi dan rasa kemanusiaan yang berasal dari beragam latar-belakang pekerjaan, kemampuan dan peran

yang akan berperan serta pada penanggulangan bencana baik pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.

1.2. Tujuan

Keberhasilan pelaksanaan IDRIP Destana BNPB dalam penguatana ketangguhan masyarakat ditingkat Desa/Kelurahan didukung dengan keberadaan Tim Relawan dengan maksud :

- a. Membentuk tim relawan sebagai yang menaungi individu sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan resiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat dan pasca bencana
- b. Sebagai wadah independen sebagai mekanisme untuk meningkatkan kolaborasi dan koordinasi berbagai tim terkait melalui proses konsultatif, koordinatif, dan partisipatif

1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Proses pembentukan Tim Relawan ditingkat desa/Kelurahan dalam rangka pelaksanaan proyek IDRIP Destana BNPB dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan proses yaitu persiapan pembentukan FRPB dan Relawan, pembentukan dan pengukunan FRPB dan Tim Relawan. Pelaksanaan pembentukan FRPB serta Tim Relawan di Desa/Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Provinsi Banten adalah sebagai berikut :

1 Persiapan Pembentukan FPRB

- a Hari : Sabtu
- b Tanggal : 28 Oktober 2023
- c Waktu : 08.00 WIB
- d Tempat : Kantor kelurahan Mekarsari

2 Pembentukan dan Pengukuhan FPRB dan Relawan

- a Hari : Jumat
- b Tanggal : 03 November 2023
- c Waktu : 08.00 WIB
- d Tempat : Kantor kelurahan Mekarsari

BAB II. HASIL KEGIATAN

Tahapan pembentukan Tim Relawan mengikuti Pembentukan FPRB di Kelurahan merujuk pada hasil kajian risiko bencana dimana hasil kajian tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat desa/Kelurahan perlunya wadah atau kelompok untuk menjamin pelaksanaan pengurangan risiko bencana di tingkat desa/ melalui rembug Desa/Kelurahan yang disepakati pembentukannya berasal dari seluruh unsur dan elemen masyarakat Desa/Kelurahan.

2.1. Pemetaan Sumberdaya

Pemetaan sumberdaya ditujukan untuk mengidentifikasi keberadaan semua kelompok masyarakat yang dapat menjadi pendukung pembentukan Forum di Desa/Kelurahan yang dapat berfungsi sebagai wahana untuk kegiatan pengurangan risiko bencana bagi masyarakat. Kegiatan pemetaan sumber daya dilakukan melalui pertemuan dengan Tokoh-Tokoh Kunci di Tingkat desa/Kelurahan untuk menjelaskan perlunya forum untuk menyatukan berbagai pihak, meliputi; pemangku kepentingan, tokoh masyarakat dan elemen dalam masyarakat yang memiliki perhatian dalam pengurangan risiko bencana di tingkat Desa/Kelurahan. Pemetaan sumberdaya dalam pembentukan FPRB melalui identifikasi ini dilakukan dengan mengisi formulir yg berisi informasi dasar dari setiap kelompok masyarakat yang dibahas menggunakan formulir dalam kelompok-kelompok/kelompok diskusi dalam pertemaun. Hasil pemetaan atau identifikasi sumberdaya dan daftar anggota dalam rangka pembentukan Tim Relawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. IDENTIFIKASI SUMBER DAYA DI KELURAHAN

MEKARSARI (RELAWAN)

NO	NAMA	LINK RT/RW	TEMPAT TANGGAL LAHIR	KELOMPOK	PEKERJAAN	KEMAMPUAN
1	YUYUN YUNIN	SUKAMAJU RT 06 RW02	GARUT 24-02- 1978	WARGA	IRT	MEMASAK
2	SUNARTO	MEDAKSA, RT 01 RW 01	SERANG, 03-04- 1968	WARGA	SECURITY	SILAT
3	NURSILAH FAUZI	SUAKAJADI RT 05 RW 02	JAKARTA ,02-11- 1971	WARGA	KADER	MEMASAK
4	SUNAYATI	LANGON 1 RT 05 RW02	SERANG ,10-11- 1975	WARGA	KADER	MEMASAK
5	HARTUTIK	LANGONSARI RT 07 RW 01	BLORA , 22-06- 1985	WARGA	KADER	MENJAHIT
6	UMI AULIA	CIPORONG RT 03 RW 04	CILEGON, 22-10- 2002	WARGA	IRT	MEMASAK
7	TUTI ERNA YATI	LANGON SARI RT 07 RW01	CILEGON, 29-05- 1985	WARGA	IRT	MEMASAK
8	IIN INA YATUL	CIPORONG RT 03 RW04	CILEGON, 02-02- 1998	WARGA	IRT	MEMASAK
9	HARYATI	SUKAJADI RT 06 RW 02	PASAMAN, 20-09- 1979	WARGA	IRT	MEMASAK
10	DARMIYATI	SUKARELA RT 06 RW 01	JATIM, 17-01- 1964	WARGA	KADER	MEMASAK
11	HUSNAN KUSNADI	SUKAMAJU RT 01 RW 06	SERANG ,07-03- 1978	WARGA	PEDAGANG	MEMASAK

12	ENDAH LESTARI	LANGONSARI RT 07 RW 01	KEDIRI ,15-02-1990	WARGA	PEDAGANG	MEMASAK
13	UPI PUSPITA	SUKA MULYA RT 03 RT07	SERANG, 08-08-1992	WARGA	IRT	MEMASAK
14	NANI SUHARTINI	MEDAKSA RT 01 RW 01	BANDUNG,02-10-1990	WARGA	IRT	MEMASAK
15	SULTHONIYAH	SUKA MULYA RT 03 RW 07	SERANG, 06-08-1992	WARGA	IRT	MENJAHIT
16	SITI MUTMAINAH	SUKAJADI RT 06 RW 02	CILEGON,08-12-1995	WARGA	IRT	MEMASAK
17	ACHMAD ZAINUDIN	SUKAJADI RT 06 RW 02	CILEGON, 09-03-2001	WARGA	GURU	MULTIMEDIA
18	TARU HERMANTO	SUKAJADI RT 06 RW 02	SUKOHARJO, 12-06-1981	WARGA	KARYAWAN	MANCING
19	HERI FAISAL	GB 2 RT 02 RW 03	SERANG, 01-10-1990	WARGA	PEDAGANG	MAIN BOLA
20	HAYATUN TOYIBAH	GB 2 RT 02 RW 03	SERANG, 11-04-1993	WARGA	IRT	MEMASAK
21	HASNAYATI	GB 2 RT 02 RW 03	SERANG, 05-12-1985	WARGA	IRT	MEMASAK
22	RIZKATUL FITRI	GB 2 RT 02 RW 03	SERANG, 28-09-2005	WARGA	MAHASISWA	KOMPUTER
23	SUPARTO	SUKAJADI RT 04 RW 02	SERANG, 08-01-1979	WARGA	KARYAWAN	MAIN BOLA
24	NAYLA PUTRI	SUKAJADI RT 04 RW 02	CILEGON, 29-08-2007	WARGA	PELAJAR	MELUKIS
25	OKTAFIANI	MEDAKSA RT 01 RW 01	LAMPUNG, 19-10-1992	WARGA	IRT	MEMASAK
26	SITI JUMIATI	MEDAKSA RT 01 RW 01	SERANG, 23-08-1996	WARGA	GURU	MEMASAK

27	NIDA SORAYA	SUKAJADI RT 05 RW 02	CILEGON,31-08- 1994	WARGA	IRT	MEMASAK
28	YULIANA ISKANDAR PUTRI	SUKAJADI RT 02 RW 02	CILEGON,10-07- 1989	WARGA	IRT	MEMASAK
29	DAVID ISKANDAR MUDA	SUKAJADI RT 02 RW 02	CILEGON,10-07- 1991	WARGA	KARYAWAN	MAIN BOLA
30	RIFKI SAEF ARIF	SUKAJADI RT 06 RW 02	CILEGON,22-09- 1996	WARGA	KARYAWAN	MANCING

2.2. Pembuatan Susunan Tim Relawan

Tabel 2.

SUSUNAN ORGANISASI TIM RELAWAN TANGGAP DARURAT DESTANA MEKARSARI

NO	JABATAN ORGANISASI	NAMA	TUGAS DAN FUNGSI
1	PEMBINA	BPBD Kota Cilegon Muspika Kecamatan Pulomerak Puskesmas Pulomerak	
2	PELINDUNG	Kepala Kelurahan Mekarsari Ketua LPM Kelurahan Mekarsari	
3	PENDAMPING	Babinkamtibmas Kelurahan Mekarsari Babinsa Kelurahan Mekarsari Bidan Kelurahan Mekarsari Fasilitator Kelurahan Mekarsari	
4	KETUA	Sunarto	➤ Mengkoordinasikan kegiatan tanggap darurat di Kelurahan ➤ Bertanggungjawab kegiatan tanggap darurat ➤ Berkoordinasi dengan pemerintah Kelurahan, dusun, dan FPRB dalam proses tanggap darurat
5	TIM REAKSI CEPAT	1. Yuyun yunin 2. Nur sila fauzi 3. Sunayati	➤ Mencari informasi kejadian darurat di Kelurahan ➤ Memastikan informasi ➤ Melakukan kajian cepat tentang kebutuhan di lapangan

6	BIDANG SAR DAN EVAKUASI	1. Tuti ernayati 2. Iin inayatul 3. Haryati	➤ Siap mengantar korban ke posko kesehatan dan membawa ke puskesmas atau rumah sakit ➤ Siap mengantar pengungsi ke barak ➤ Mengantar logistik dan keperluan barak ➤ Pengecekan transportasi termasuk kendaraan dan BBM ➤ Pencarian korban dan evakuasi
7	BIDANG KESEHATAN	1. Endah lestari 2. Upi puspita 3. Nani suhartini	➤ Memberi pertolongan secepat mungkin ➤ Pengarahan kepada pengungsi untuk menjaga kebersihan ➤ Pemeriksaan kesehatan pengungsi ➤ Memeriksa asupan gizi bersama bidang dapur umum terutama untuk kelompok rentan
8	BIDANG SISTEM SARANA PRASARANA	1. Achmad zaenudin 2. Taru hermanto 3. Heri faisal 4. Hayatul toyibah	➤ Mendirikan tenda-tenda ➤ Menyediakan tempat MCK dan sanitasi ➤ Mendirikan tempat dapur umum ➤ Menyediakan penerangan barak
9	BIDANG LOGISTIK	1. Rizkatul fitri 2. Suparto 3. Nayla putri	➤ Memilah berbagai jenis bantuan yang masuk ➤ Mendata keluar masuk barang ➤ Membagikan bantuan kepada pengungsi sesuai data dari posko ➤ Mempersiapkan kebutuhan pengungsi ➤ Menyiapkan keperluan bidang lain

10	BIDANG DAPUR UMUM	1. Nida soraya 2. Yuliyana iskandar 3. Dandi iskandar	➤ Menyiapkan peralatan masak ➤ Menyiapkan makanan untuk pengungsi dan relawan ➤ Menyajikan makanan yang bersih dan bergizi ➤ Menyediakan konsumsi untuk relawan
11	BIDANG POS KOMANDO	1. Hartulik 2. Umi aulia 3. Rifki saefe rifai	➤ Pendataan jumlah korban dan kondisinya ➤ Mendata kebutuhan pengungsi ➤ Menjamin berjalannya operasi tanggap darurat ➤ Mengumpulkan informasi di lapangan dengan akurat ➤ Menempatkan relawan di lapangan sesuai dengan kebutuhan
12	BIDANG KEAMANAN	1. Darmiyati 2. Husnan ksnadi 3. Siti jumiyati 4. Hasnayati	➤ Menjaga agar tidak terjadi keributan antar pengungsi ➤ Mengamankan barang bantuan pengungsi ➤ Mengarahkan warga yang ingin melihat lokasi kejadian ➤ Menjaga harta benda yang ditinggalkan pengungsi
14	BIDANG HUMAS DAN TRANSPORTASI	1. Shultoniyah 2. Siti mutmainah 3. Oktaviani	➤ Membantu tim evakuasi mengevakuasi warga dan harta bendanya ➤ Membantu bidang kesehatan untuk merujuk pasien/korban ➤ Menyalurkan konsumsi dari dapur umum ke tempat evakuasi ➤ Menyalurkan bantuan bersama bidang logistik

BAB III. PENUTUP

1.1. Kesimpulan

- a. Tahapan proses pembentukan Tim Relawan dalam rangka pelaksanaan IDRIP Destana BNPB telah dilaksanakan merujuk pada kajian resiko bencana dan kebutuhan tindakan yang diperlukan untuk tingkat desa/Kelurahan melalui pertemuan yang dihadiri oleh seluruh unsur dan elemen masyarakat yang ada di Kelurahan Mekarsari
- b. Proses pembentukan Tim Relawan Kelurahan Mekarsari dilaksanakan melalui tahapan proses Persiapan Pembentukan yang dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2023 , Pembentukan dan Pengukuhan tanggal 6 November 2023
- c. Pembentukan Tim Relawan di Desa/Kelurahan Mekarsari telah disahkan dan ditetapkan dengan SK WaliKelurahan Tentang Pembentukan Relawan Kelurahan Mekarsari Nomor : 300.2/08/2023 Tahun 2023 berlaku sejak 6 November 2023 sampai dengan 6 November 2028.
- d. Kelembagaan Tim Relawan yang sudah dibentuk juga telah membahas dan menyepakati program kerja, bentuk penguatan kelembagaan dan jejaring yang dibutuhkan dalam rangka mendukung ketangguhan masyarakat dan Kelurahan dalam mengurangi dampak dan resiko bencana gempa dan tsunami di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Provinsi Banten

3.2. Tindak Lanjut

- a. Setelah Tim Relawan terbentuk akan dilaksanakan penyusunan AD/ART FRPB, review dan penguatan program kerja
- b. Tim Relawan akan memperkuat proses dan tahapan pelaksanaan IDRIP Destana BNPB di Kelurahan Mekarsari
- c. Tim Relawan melalui fasilitasi pelaksanaan IDRIP Destana BNPB akan berperan aktif untuk mendukung ketangguhan masyarakat dan Kelurahan dengan menindaklanjuti pemenuhan indikator PKD, hasil RAK-PRB dll dengan mendorong peran pemerintah Kelurahan sesuai dengan kewenangan dan sumber daya Kelurahan, pemerintah kabupaten. Pemerintah provinsi, pemerintah pusat dan pihak ketiga lainnya.
- d. Setelah terbentuknya FPRB Kelurahan Mekarsari akan dilaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengesahan Tim Relawan desa/Kelurahan.

- e. Perlunya penguatan kapasitas terhadap tim relawan agar menjadi tim dengan personil yang tangguh dan dapat diandalkan dalam melaksanakan penanggulangan bencana seperti :
- Memantau lokasi rawan
 - Memberikan peringatan dini pada warga
 - Menyusun dan mensimulasikan rencana kontijensi desa
 - Melakukan evakuasi saat terjadi kondisi bahaya
 - Mempersiapkan tempat yang aman (evakuasi)
 - Menyediakan fasilitas air bersih, kesehatan, bahan makanan, dapur umum, keamanan, terapi (hiburan), pendidikan darurat
 - Pendataan korban dan kerugian
 - Merawat korban baik yang luka ringan, luka berat dan penanganan yang dibutuhkan lainnya
 - dll



KEPUTUSAN KEPALA KELURAHAN MEKARSARI

Nomor : 300.2.02.2023

TENTANG
PEMBENTUKAN RELAWAN TANGGAP DARURAT DESTANA
TINGKAT KELURAHAN MEKARSARI KECAMATAN PULOMERAK
KOTA CILEGON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KELURAHAN MEKARSARI

- Menimbang
- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Program Kelurahan Tangguh yaitu untuk mengurangi risiko bencana maka perlu adanya relawan yang menangani tanggap darurat bencana
 - b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kelurahan Mekarsari

Mengingat :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Kelurahan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

LAMPIRAN_1
**SUSUNAN ORGANISASI TIM RELAWAN TANGGAP DARURAT DESTANA
 MEKARSARI**

NO	JABATAN ORGANISASI	NAMA	TUGAS DAN FUNGSI
1	PEMBINA	BPBD Kota Cilegon Muspika Kecamatan Pulomerak Puskesmas Pulomerak	
2	PELINDUNG	Kepala Kelurahan Mekarsari Ketua LPM Kelurahan Mekarsari	
3	PENDAMPING	Babinkamtibmas Kelurahan Mekarsari Babinsa Kelurahan Mekarsari Bidan Kelurahan Mekarsari Fasilitator Kelurahan Mekarsari	
4	KETUA	Sunarto	➤ Mengkoordinasikan kegiatan tanggap darurat di Kelurahan ➤ Bertanggungjawab kegiatan tanggap darurat ➤ Berkoordinasi dengan pemerintah Kelurahan, dusun, dan FPRB dalam proses tanggap darurat
5	TIM REAKSI CEPAT	1. Yuyun yunin 2. Nur sila fauzi 3. Sunayati	➤ Mencari informasi kejadian darurat di Kelurahan ➤ Memastikan informasi ➤ Melakukan kajian cepat tentang kebutuhan di

			lapangan
6	BIDANG SAR DAN EVAKUASI	1. Tuti emayati 2. lin inayatul 3. Haryati	➤ Siap mengantar korban ke posko kesehatan dan membawa ke puskesmas atau rumah sakit ➤ Siap mengantar pengungsi ke barak ➤ Mengantar logistik dan keperluan barak ➤ Pengecekan transportasi termasuk kendaraan dan BBM ➤ Pencarian korban dan evakuasi
7	BIDANG KESEHATAN	1. Endah lestari 2. Upi puspita 3. Nani suhartini	➤ Memberi pertolongan secepat mungkin ➤ Pengarahan kepada pengungsi untuk menjaga kebersihan ➤ Pemeriksaan kesehatan pengungsi ➤ Memeriksa asupan gizi bersama bidang dapur umum terutama untuk kelompok rentan
8	BIDANG SISTEM SARANA PRASARANA	1. Achmad zaenudin 2. Tara hermanto 3. Heri faisal 4. Hayatul toyibah	➤ Mendirikan tenda-tenda ➤ Menyediakan tempat MCK dan sanitasi ➤ Mendirikan tempat dapur umum ➤ Menyediakan penerangan barak
9	BIDANG LOGISTIK	1. Rizkatul fitri 2. Suparto 3. Nayla putri	➤ Memilah berbagai jenis bantuan yang masuk ➤ Mendata keluar masuk barang ➤ Membagikan bantuan kepada pengungsi sesuai data dari posko ➤ Mempersiapkan kebutuhan pengungsi ➤ Menyiapkan keperluan bidang lain

10	BIDANG DAPUR UMUM	1. Nida sorayn 2. Yuliyana iskandar 3. Dandi iskandar	➤ Menyiapkan peralatan masak ➤ Menyiapkan makanan untuk pengungsi dan relawan ➤ Menyajikan makanan yang bersih dan bergizi ➤ Menyediakan konsumsi untuk relawan
11	BIDANG POS KOMANDO	1. Hartulik 2. Umi aulia 3. Rifki saefi rifai	➤ Pendataan jumlah korban dan kondisinya ➤ Mendata kebutuhan pengungsi ➤ Menjamin berjalannya operasi tanggap darurat ➤ Mengumpulkan informasi di lapangan dengan akurat ➤ Menempatkan relawan di lapangan sesuai dengan kebutuhan
12	BIDANG KEAMANAN	1. Darmiyati 2. Husnan kusnadi 3. Siti jumiyati 4. Husnayati	➤ Menjaga agar tidak terjadi keributan antar pengungsi ➤ Mengamankan barang bantuan pengungsi ➤ Mengarahkan warga yang ingin melihat lokasi kejadian ➤ Menjaga harta benda yang ditinggalkan pengungsi
14	BIDANG HUMAS DAN TRANSPORTASI	1. Shultoniyah 2. Siti mutmainah 3. Oktaviani	➤ Membantu tim evakuasi mengevakuasi warga dan harta bendanya ➤ Membantu bidang kesehatan untuk merujuk pasien/korban ➤ Menyalurkan konsumsi dari dapur umum ke tempat evakuasi ➤ Menyalurkan bantuan bersama bidang logistik

